

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2020 : 141) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi kota Tasikmalaya yang berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit,

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ataupun dengan melakukan pendekatan metode survei langsung dikarenakan penelitian ini menggunakan data yang berbasis primer. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019 : 92) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya peneliti menganalisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada lima variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal (X_2), keamanan (X_3), dan kemudahan (X_4) terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi bibit (Y). Operasionalisasi variabelnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Simbol	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Minat Berinvestasi	Keinginan atau kecenderungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis untuk melakukan investasi guna mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai aset di masa depan pada aplikasi Bibit	1. Keinginan mencari tahu tentang investasi jenis atau instrument 2. Meluangkan waktu untuk Mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi.	Y	Ordinal
2.	Pengetahuan Investasi	Pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis tentang konsep dasar, risiko, dan strategi investasi pada aplikasi Bibit	1. Pengetahuan dasar penilaian investasi 2. Risiko 3. Return atau Keuntungan	X_1	Ordinal
3.	Modal	Modal adalah modal awal yang	1. Penetapan Modal awal	X_2	Ordinal

		digunakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam melakukan investasi pada aplikasi Bibit	2. Modal minimal investasi yang terjangkau 3. Pembelian minimal reksa dana 4. Menambah dan mengurangi modal		
4.	Keamanan	Tingkat kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis terhadap keamanan platform investasi online pada aplikasi Bibit	1. Keamanan pasar 2. Keamanan instrumen Investasi 3. Keamanan informasi pribadi 4. Keamanan likuiditas 5. Keamanan hukum	X ₃	Ordinal
5.	Kemudahan	Kemudahan adalah tingkat atau keadaan di mana mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yakin bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha berlebih pada aplikasi Bibit	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami	X ₄	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner *online Microsoft Form* pada mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Siliwangi 2025.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuesioner skala likert. Data didapat secara langsung dari kusioner *online* dari responden yakni mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Siliwangi 2025.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2020 : 91), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi berupa objek atau benda-benda yang lain, seperti orang, perusahaan, benda, sampai lembaga yang bersifat dapat dihitung jumlahnya. Adapun populasi sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Tabel 3.2 Data jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025

Prodi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Pembangunan	1164
Manajemen	1541
Akuntansi	1224
Perbankan	540
Jumlah Total	4469

Sumber : PDDikti

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2020:81) menyatakan Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Probability sampling

memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *Simple Random Sampling*, *Systematic Random Sampling*, *Stratified Random Sampling*, *Cluster Random Sampling*. Sedangkan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yaitu sampling *purposive* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:85) “Sampling *purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu: (1) Laki-laki/perempuan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Siliwangi kota Tasikmalaya. (2) Sudah atau berminat investasi di aplikasi Bibit.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 4469 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2025. Dalam penelitian ini jumlah populasinya diketahui, sehingga penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

jadi, besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{4469}{1+4469(0,1)^2} = 97,8 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 150$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan paling sedikit sebanyak 97. Untuk meningkatkan akurasi dan validitas hasil penelitian, peneliti menambahkan jumlah sampel menjadi 150 mahasiswa dengan rincian tiap jurusan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Dan Sampel

No	Prodi	N	Perhitungan Tiap Prodi	Sample Tiap Prodi
1.	Ekonomi Pembangunan	1164	$\frac{1164}{4469} \times 150$	39
2.	Manajemen	1541	$\frac{1541}{4469} \times 150$	52
3.	Akuntansi	1224	$\frac{1224}{4469} \times 150$	41
4.	Perbankan	540	$\frac{540}{4469} \times 150$	18
	Jumlah	4469		150

Sumber : PDDikti (diolah)

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada sampel.

Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena (Arikunto, Suharsimi, 2019 : 71). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur

untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Skala likert terdiri dari pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 4 Pengukuran Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut Sugiyono (2020) untuk pengukuran penialain variabel dengan menggunakan skala likert 1-5 . dengan skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, dapat disimpulkan bahwa kriteria rata-rata jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Rata-Rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Kategori
1,00-1,80	Sangat Buruk
1,81-2,60	Buruk
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis regresi linier berganda. Model regresi linier ini digunakan untuk memodelkan pengaruh

variabel independen terhadap variabel terikat dalam beberapa faktor yang di amati dari suatu objek penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal (X_2), keamanan (X_3), dan kemudahan (X_4), serta variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi (Y).

Berikut adalah rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi

a : konstanta

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Modal

X_3 : Keamanan

X_4 : Kemudahan

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien regresi

e : *error term*

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menyampaikan data dengan cara yang membuatnya dapat dipahami informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah terikat penelitian.

3.2.4.1 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode digunakan adalah Analisis regresi berganda yang merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas).

3.2.4.2 Metode Suksesif Interval (MSI)

Dalam statistika, skala data dapat dibagi menjadi empat yaitu: nominal, ordinal, interval dan rasio (Sartika, 2012; Ningsih & Hendra, 2019). Skala data menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data. Ini dikarenakan pada setiap metode analisis mensyaratkan jenis data dapat digunakan dengan metode tersebut. Contohnya dalam analisis data yang menggunakan regresi linear berganda mensyaratkan data yang digunakan berskala interval atau rasio.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data menggunakan dengan skala ordinal menjadi data berskala interval adalah transformasi MSI. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah yang terdapat pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya.

Menurut Kutner, dkk. (2004) dalam Ningsih dan Hendra (2019) metode transformasi MSI dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori
4. Menghitung nilai Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif
5. Menentukan nilai batas Z (*value of probability function* pada absis Z) untuk setiap kategori dengan rumus berikut:

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{\left(\frac{Z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty$$

dengan $\pi = 3.14$ dan $e = 2,7$

6. Menghitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

7. Menghitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut:

$$Score = scale\ value + |scale\ value_{min}| + 1$$

3.2.4.3 Uji Instrument

a. Uji Validitas Alat Ukur (Kuesioner)

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2019). Menurut Arikunto, Suharsimi (2019) Pengujian validitas secara manual dilakukan dengan cara menghitung r_{hitung} sari masing-masing pertanyaan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

X : skor variabel

Y : skor total dari variabel untuk responden ke-n

Dengan nilai signifikansi (α) = 5%, setiap poin pertanyaan dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{table} . Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur (Kuesioner)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk (Ghozali, 2019). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Menurut Arikunto, Surhasimi (2019) uji reliabilitas secara manual dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan

Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Sugiyono (2020: 51) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka toleransi lebih dari 0,1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas Sugiyono (2020 : 76).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji hal tersebut digunakan uji-rank *Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikan atau Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) lebih kecil dari 5% maka terdapat heteroskedastisitas.

3.2.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t biasa dikenal juga uji parsial. Uji parsial untuk menguji bagaimana

pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan penelitian yang sedang berlangsung, uji t digunakan untuk menguji apakah pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit. Asumsi yang digunakan sebagai berikut:

$$1) H_0: \beta_i \leq 0, i=1,2,3,4$$

Artinya pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.

$$2) H_a: \beta_i > 0, i=1,2,3,4$$

Artinya pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.

Maka keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel

pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.

1. Uji F

Uji F biasa dikenal uji simultan. Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan. Uji F juga dapat menentukan signifikansi koefisien determinasi (R^2). Evaluasi dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada signifikan 5% syarat uji yang digunakan peneliti adalah:

- 1) $H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a: \beta_i \neq 0$, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Maka keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana *online* di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama pengetahuan investasi, modal, keamanan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana *online*

di aplikasi Bibit pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2025.

3.2.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted R²*, untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi 0 berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.